

**IMPLEMENTASI KREDIT USAHA RAKYAT DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI DINAS KOPERASI, USAHA
MIKRO, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN KABUPATEN
BINTAN (Studi Kasus di Kijang, Kecamatan Bintan Timur)**

Oleh :

Indah Purnama Sari

NIM : 180563201034

ABSTRAK

Salah satu program pemerintah dalam memulihkan perekonomian negara adanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan kredit atau pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang di tunjukkan kepada UMKM-K (Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Koperasi) di bidang usaha produktif dan layak. Program KUR di salurkan kepada UMKM melalui pihak Bank yang bekerja sama dengan Pemerintah. Dalam penerapannya program KUR ini sangat membantu para UMKM dalam mengembangkan usahanya. Namun, masih ada beberapa UMKM yang belum mendapat informasi seputar program KUR ini. Sehingga program KUR yang di rencanakan pemerintah tidak merata. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi KUR dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Bintan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan informan sebanyak 4 orang serta menggunakan Teknik dan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan KUR dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Bintan terlaksana secara baik. Hal ini karena tidak ada faktor negatif yang mempengaruhi penerapannya. Semua elemen dalam penerapan KUR bekerja sama dengan baik untuk mengembangkan UMKM di Kabupaten Bintan. Upaya yang dilakukan pihak Bank untuk memperkenalkan KUR yakni dengan bekerjasama dengan dinas koperasi dalam melakukan sosialisasi. Sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam pemanfaatan pembiayaan KUR, serta mendorong para pengelola usaha untuk memanfaatkan fasilitas KUR. Program KUR dalam mengembangkan UMKM tidak lepas dari tantangan yang harus di hadapi pemerintah. Tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan program KUR yaitu kurangnya pemahaman masyarakat serta sosialisasi yang dilakukan pemerintah tidak merata di seluruh daerah di Kabupaten Bintan.

Kata Kunci: KUR, UMKM, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan.

**IMPLEMENTATION OF PEOPLE'S BUSINESS LOANS IN
DEVELOPING A SMALL BUSINESS IN THE SERVICE
COOPERATIVES, MICRO ENTERPRISES, INDUSTRY, AND
BINTAN DISTRICT TRADE**

By :
Indah Purnama Sari
NIM : 180563201034

ABSTRAK

One of the government's programs in restoring the country's economy is the People's Business Credit (KUR) program. KUR is a credit or financing in the form of working capital and investment that is shown to MSME-K (Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives) in the field of productive and feasible business. The KUR program is distributed to MSMEs through the Bank in collaboration with the Government. In its application the KUR program is very helpful for MSMEs in developing their business. However, there are still some MSMEs who have not received information about this KUR program. So that the KUR program planned by the government is not evenly distributed. The purpose of this study is to determine the implementation and the factors that influence KUR in developing MSMEs in Bintan Regency. The method used in this study is a qualitative method with 4 informants and using data collection techniques and tools in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study found that the application of KUR in developing MSMEs in Bintan Regency was carried out well. This is because there are no negative factors that affect its implementation. All elements in the application of KUR work well together to develop MSMEs in Bintan Regency. Efforts made by the Bank to introduce KUR are by collaborating with the cooperative service in conducting socialization. The socialization is intended to provide understanding to the public in the use of KUR financing, as well as to encourage cooperative managers and business managers to take advantage of KUR facilities. The KUR program in developing MSMEs cannot be separated from the challenges that must be faced by the government. The challenges faced in implementing the KUR program are the lack of public understanding and the socialization carried out by the government is not evenly distributed in all regions in Bintan Regency.

Keywords: KUR, MSME, Cooperative Service, Micro Business, Industry, and Trading.